

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang terjadi dalam situasi sosial. Penelitian kualitatif mengungkapkan serta menjelaskan kenyataan tentang adanya makna yang menyeluruh dibalik suatu objek yang diteliti, yang terbentuk melalui keterhubungan antara berbagai nilai kehidupan dan kepercayaan. Penelitian kualitatif yakni penelitian untuk memperoleh data secara deskriptif dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif sehingga tidak menekankan pada angka, baik data yang bersifat lisan maupun tulisan berdasarkan hasil pengamatan. Penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Bogdan & Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang bisa diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara keseluruhan.¹

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*) dimana sumber data utamanya untuk menjawab masalah yang muncul di lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian kualitatif di mana peneliti secara langsung terlibat dalam mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitiannya. Dalam penelitian lapangan (*Field Research*), peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya. Dalam penelitian ini berfokus terhadap peran lembaga Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) dalam membantu lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang ingin bersungguh-sungguh melanjutkan ke perguruan tinggi namun terhalang biaya sehingga lembaga bimbingan belajar ini membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian masuk ke perguruan tinggi dengan tujuan mendapatkan beasiswa di perguruan tinggi dimana program ini didukung oleh BAZNAS Grobogan dengan menyediakan sumber daya guna kebutuhan selama proses masa bimbingan belajar.

¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, ed. Suryani, edisi 3 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).hal 82

B. SETTING PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Setting atau lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang berkaitan data-data yang akan dibutuhkan dalam penelitian. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Grobogan Jl. Simpang Utara Purwodadi Kabupaten Grobogan dan Yayasan Al-Yahya Nusantara beralamatkan di Dusun Ngemplak, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat izin untuk melakukan penelitian, yaitu dimulai pada tanggal 8 Januari sampai 8 february 2024.

C. SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian pada umumnya sering disebut dengan seseorang yang akan dijadikan narasumber oleh peneliti dalam memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara lebih rinci. Dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling yaitu informan dalam penelitian kualitatif berkembang terus yang mula-mulanya kecil kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, Dimulai dengan memilih satu atau dua orang sebagai informan awal. Namun apabila data yang diperoleh dari informan tersebut belum cukup lengkap terhadap data atau keterangan yang diberikan, maka peneliti harus mencari orang lain yang dianggap memiliki pengetahuan yang lebih luas dan dapat melengkapi informasi yang diberikan oleh satu atau dua orang informan sebelumnya.² Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah staf BAZNAS Grobogan dengan jabatan kepala pelaksana, pelaksana bidang I (pengumpulan) dan pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan) serta manajer BPUN BAZNAS Kabupaten Grobogan dan alumni peserta BPUN BAZNAS Grobogan.

D. SUMBER DATA

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti.³ Data

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sugiyono, Edisi 7 (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). Hal 85-86

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sugiyono, Edisi 7 (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) Hal 137

primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, melalui wawancara atau pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi dari staff BAZNAS Grobogan dengan jabatan kepala pelaksana, pelaksana bidang I (pengumpulan) dan pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan) serta manajer BPUN BAZNAS Kabupaten Grobogan dan alumni peserta BPUN BAZNAS Grobogan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti.⁵ Data sekunder adalah data yang telah diperoleh sebelumnya dari pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan sudah disajikan baik dalam bentuk tabel maupun diagram. Metode pengumpulan data sekunder sering disebut metode sebagai penggunaan bahan dokumen, karena peneliti dalam hal ini tidak mengumpulkan data secara langsung, melainkan meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang telah dihasilkan oleh pihak lain.⁶ Data sekunder digunakan oleh peneliti sebagai tambahan informasi dan pelengkap untuk memberikan gambaran tambahan atau untuk analisis lebih lanjut. Data sekunder pada penelitian ini yaitu artikel, Biro Pusat Statistik (BPS), jurnal ilmiah, buku, dokumen dan laporan dari lembaga, serta media digital.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi Lapangan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan teliti dan sistematis, dimana peneliti secara langsung mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi. Observasi ini bertujuan untuk memperhatikan fenomena dengan teliti, mencatat dengan sistematis dan mempertimbangkan hubungan antara berbagai aspek dari fenomena yang sedang diamati. Dalam penelitian kualitatif, observasi harus dilakukan secara alamiah (naturalistik), dimana lingkungan atau situasi

⁴ Lasmonon Tri Sunaryanto Sugiharto, Dergibson Siagian, *Teknik Sampling*, Edisi 2 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003). Hal 16

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D.*, ed. Sugiyono, Edisi 7 (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) Hal Hal 137

⁶ Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmonon Tri Sunaryanto, *Teknik Sampling*, Edisi 2 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003). Hal 19

yang sedang diamati terjadi dengan cara yang tidak dipaksakan atau dibuat-buat.⁷ Teknik pengumpulan data dengan observasi dapat digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung atau observasi terkait peran lembaga Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) dalam membantu lulusan masuk ke perguruan tinggi (studi pada BAZNAS Kabupaten Grobogan).

2. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang berfokus pada suatu permasalahan tertentu, hal ini merupakan proses tanya jawab lisan secara langsung dimana dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan berhadapan secara fisik.⁹ Dalam proses wawancara, peneliti mengumpulkan data dengan cara bertanya secara langsung kepada informan ataupun pihak yang memiliki pengetahuan terkait suatu permasalahan atau topik yang sedang diteliti oleh peneliti.¹⁰ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan staff BAZNAS Grobogan dengan jabatan kepala pelaksana, pelaksana bidang I (pengumpulan) dan pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan) serta manajer BPUN BAZNAS Kabupaten Grobogan dan alumni peserta BPUN.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono, studi dokumen adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti dari dokumen dan rekaman. Dalam teknik dokumentasi, peneliti melakukan pencarian dan pengumpulan data dari berbagai jenis

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Edisi 3 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). Hal 143

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sugiyono, Edisi 7 (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) Hal 145

⁹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, ed. Suryani, edisi 3 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. 160

¹⁰ Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmonon Tri Sunaryanto, *Teknik Sampling*, Edisi 2 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003). Hal 17

¹¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, ed. Suryani, edisi 3 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Hal 179

dokumen seperti berupa catatan, buku, jurnal, dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi yang berkaitan dengan data atau informasi yaitu yang berkaitan tentang pengeluaran yang dikeluarkan BAZNAS Grobogan melalui dana zakat untuk program BPUN BAZNAS Grobogan dan data peserta BPUN yang berhasil masuk perguruan tinggi dengan mendapatkan beasiswa, dan rangkaian kegiatan selama proses bimbingan belajar serta foto yang mendukung dalam penelitian ini.

F. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang digunakan dan dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah ada. Dengan menggunakan triangulasi saat pengumpulan data, sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas atau kualitas dengan cara mengecek kredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data serta berbagai sumber.¹² Hal ini membantu peneliti untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Triangulasi berfungsi sebagai salah satu teknik pemeriksaan data dengan lebih akurat atau bisa disimpulkan sebagai cara mengecek data dalam penelitian, karena dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data ataupun hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja, tanpa melakukan pengecekan kembali dengan peneliti lainnya.

Berikut ini adalah beberapa teknik triangulasi yang di gunakan peneliti dalam penelitian sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses membandingkan (mengecek ulang) informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber-sumber yang berbeda.¹³ Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah didapatkan dari beberapa sumber

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sugiyono, Edisi 7 (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). Hal 241

¹³ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, ed. Suryani, edisi 3 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). Hal 219

yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dan dengan data hasil wawancara dan membandingkan juga hasil wawancara dengan satu informan dengan hasil wawancara oleh informan yang lainnya, kemudian langkah terakhir diakhiri dengan cara menarik kesimpulan sebagai hasil dari temuan di lapangan.¹⁴ Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan staff BAZNAS Grobogan dengan jabatan kepala pelaksana, pelaksana bidang I (pengumpulan) dan pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan) serta manajer BPUN BAZNAS Kabupaten Grobogan dan alumni peserta BPUN.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi atau data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi ini yaitu dengan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga merupakan faktor yang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan, terutama dengan teknik wawancara di pagi hari saat ketika narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data atau informasi yang lebih valid sehingga lebih kredibel atau dapat dipercaya. Untuk menguji kredibilitas data, pengecekan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁵

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian dimana peneliti mencari dan mengatur dengan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan data lain yang sudah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lapangan. Analisis data ini dilakukan dengan cara menelaah data, menata, membagi menjadi satu-satuan kemudian dapat dikelola dan akhirnya dapat ditemukan makna yang semestinya sesuai dengan rumusan

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sugiyono, Edisi 7 (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). Hal 274

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sugiyono, Edisi 7 (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). Hal 274

masalah yang telah dirumuskan.¹⁶ Menurut Bogdan, analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuan atau hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷ Peneliti harus melakukan proses analisis data sehingga hasilnya dapat dijelaskan dan diinformasikan kepada pihak lain. Proses analisis data dilakukan supaya data yang diperoleh dapat dibaca, dimaknai, dan digunakan sesuai dengan tujuan peneliti dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁸

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data collection (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui berbagai metode seperti dengan observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Proses pengumpulan data ini dapat berlangsung selama berhari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga data yang dihasilkan akan banyak. Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang akan diteliti, semua yang dilihat dan didengar peneliti akan merekam atau mendokumentasikannya. Dengan begitu peneliti akan dapat mengumpulkan data yang sangat bervariasi dan banyak.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data bisa diartikan juga merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Oleh karena itu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dimengerti. Proses reduksi data mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya atau melakukan analisis lebih lanjut bila diperlukan. Untuk membantu dalam proses reduksi data, peneliti dapat menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu dari data yang akan

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. MS. Afwan, Edisi 1 (kudus: Nora Media Enterprise, 2010). Hal 91

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif Dan Kontruksi*, ed. Sofia, Edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 130

¹⁸ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. MS. Afwan, Edisi 1 (kudus: Nora Media Enterprise, 2010). Hal 34

memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan informasi yang akurat sesuai dengan tema yang telah ditentukan..

3. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Namun, yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka peneliti akan mudah untuk memahami dan menggambarkan secara detail apa yang telah terjadi selanjutnya mempermudah peneliti merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification)

Menurut Miles and Huberman merupakan proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan pada tahap awal penelitian masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang benar-benar valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif Dan Kontruksi*, ed. Sofia, Edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2017).Hal 134-141